

# Highlight Umrah Ramadhan 1443 H: Momen Tak Terlupakan Bersama Jamaah



Umrah Ramadhan selalu menyimpan kesan tersendiri bagi setiap jamaah. Terlebih pada tahun 1443 H, ketika pintu-pintu Tanah Suci kembali terbuka lebih lebar pasca pembatasan pandemi. Banyak jamaah mengaku bahwa perjalanan ini menjadi salah satu **momen paling bermakna dalam hidup mereka**. Artikel ini menyajikan highlight dari perjalanan umrah selama bulan Ramadhan 1443 H: mulai dari keberangkatan, suasana Masjidil Haram, kebersamaan jamaah, hingga evaluasi penyelenggara. Semua terangkum sebagai bagian dari dokumentasi spiritual yang tak ternilai.

## Cuplikan Perjalanan dari Keberangkatan hingga Kepulangan

Perjalanan dimulai dengan suasana haru di bandara keberangkatan. Wajah-wajah jamaah memancarkan rasa syukur dan kerinduan mendalam. Tak sedikit yang meneteskan air mata saat pesawat lepas landas, menandai awal dari perjalanan

menuju Rumah Allah. Tim pembimbing mendampingi sejak awal, memastikan seluruh proses imigrasi dan logistik berjalan lancar.

Setibanya di Madinah, para jamaah langsung disambut dengan ketenangan Masjid Nabawi. Beberapa hari kemudian, rombongan melanjutkan perjalanan ke Makkah dengan semangat yang membuncah. Ketika akhirnya melihat Ka'bah untuk pertama kalinya, banyak yang larut dalam tangis. Momen thawaf, sa'i, hingga i'tikaf menjadi rangkaian spiritual yang mendalam.

Kepulangan ke tanah air disambut dengan pelukan keluarga, air mata, dan rasa syukur. Umrah ini bukan hanya perjalanan fisik, tapi juga transformasi batin yang terasa hingga jauh setelah kembali ke rumah.

## **Momen Spiritual yang Paling Berkesan bagi Peserta**

Setiap jamaah membawa pulang cerita berbeda, namun ada satu benang merah yang menyatukan: **momen spiritual di depan Ka'bah saat malam-malam terakhir Ramadhan**. Banyak jamaah yang menghabiskan malam dengan tangisan taubat, tilawah, dan munajat panjang. Suasana haru begitu kental, terutama ketika imam memanjatkan doa qunut di malam ganjil.

Seorang peserta menuturkan, "Saya datang dengan hati penuh beban, dan pulang dengan dada yang lapang. Umrah ini menjadi titik balik hidup saya." Ada pula yang mendapat hidayah untuk mulai berhijrah, atau merajut kembali keharmonisan rumah tangga.

Tak hanya di Masjidil Haram, momen-momen seperti ziarah ke Jabal Rahmah, Raudhah di Masjid Nabawi, hingga buka puasa bersama jamaah dari berbagai negara juga menjadi pengalaman yang tak akan terlupakan.

## **Kondisi Masjidil Haram Saat Ramadhan 1443 H**

Ramadhan 1443 H menjadi salah satu periode dengan kepadatan jamaah yang tinggi, terutama di 10 malam terakhir. Meskipun begitu, pengelolaan Masjidil Haram sangat tertib dan sistematis. Protokol kesehatan masih diberlakukan, namun jauh lebih fleksibel dibanding tahun sebelumnya.

Jamaah tetap bisa menjalankan ibadah dengan nyaman. Area thawaf dan sa'i diperluas, pembagian zamzam tertata rapi, serta petugas yang selalu siap membantu. Udara panas khas Ramadhan di Makkah diimbangi dengan fasilitas kipas air dan tempat istirahat yang memadai.

Bagi jamaah Indonesia, suasana ini memberikan kesan kuat tentang **semangat ibadah umat Muslim dari seluruh penjuru dunia** yang bersatu dalam harmoni.

## **Kisah Kebersamaan dan Dinamika Kelompok Jamaah**

Kebersamaan selama perjalanan menjadi salah satu warna paling hangat dalam umrah kali ini. Dari berbagi bekal saat sahur di pelataran Masjidil Haram, saling bantu saat antri toilet, hingga berdoa bersama sebelum berangkat i'tikaf—semuanya menciptakan ikatan emosional yang mendalam antarjamaah.

Tentu ada dinamika: kelelahan, jadwal padat, bahkan perbedaan karakter. Namun justru dari sinilah para jamaah belajar sabar, ikhlas, dan saling memahami. Seorang peserta bercerita, “Saya bertemu orang-orang yang tak saya kenal sebelumnya, tapi sekarang rasanya seperti keluarga.”

Kebersamaan ini tidak berhenti di Tanah Suci. Banyak dari mereka yang membentuk grup kajian, komunitas pengajian, hingga rencana umrah bersama lagi di tahun-tahun mendatang.

## **Evaluasi Program dari Pihak Penyelenggara**

Dari sisi penyelenggara, umrah Ramadhan 1443 H menjadi pelajaran berharga sekaligus prestasi. Beberapa hal mendapat apresiasi, seperti pendampingan ibadah yang intensif, akomodasi dekat Masjidil Haram, serta layanan manasik digital sebelum keberangkatan.

Namun tetap ada ruang untuk evaluasi. Misalnya, kebutuhan akan pendamping lansia dan tambahan sesi edukasi kesehatan selama perjalanan. Beberapa jamaah juga mengusulkan agar ada **pendamping rohani khusus wanita** untuk sesi privat.

Masukan dari jamaah ini menjadi catatan penting bagi peningkatan kualitas layanan, agar umrah tidak hanya lancar secara teknis, tapi juga semakin khusyuk secara ruhani.

## **Harapan untuk Program Serupa di Tahun-tahun Mendatang**

Banyak jamaah berharap agar program umrah Ramadhan seperti ini dapat terus berlanjut. Bahkan, sebagian besar dari mereka sudah mulai menabung untuk tahun depan. Umrah Ramadhan dinilai sebagai momen ibadah yang paling lengkap: spiritual, emosional, sekaligus menjadi hadiah terbaik untuk diri sendiri.

Beberapa dari mereka ingin mengajak anak-anak, pasangan, atau orang tua di keberangkatan berikutnya. Harapan besar juga disampaikan kepada penyelenggara

agar terus berinovasi: dari sisi pelayanan, kurikulum manasik, hingga program after-umrah untuk menjaga semangat ibadah setelah pulang.

Ramadhan 1443 H telah berlalu, namun jejaknya tertinggal kuat di hati jamaah. Semoga semangat ini menjadi awal dari kebangkitan spiritual yang berkelanjutan.

Highlight perjalanan umrah Ramadhan 1443 H adalah bukti nyata bahwa ibadah ini bukan hanya tentang pergi ke Tanah Suci, tetapi tentang **kembali dengan hati yang lebih bersih, jiwa yang lebih tenang, dan niat hidup yang lebih terarah.** Perjalanan ini menyisakan kenangan, pelajaran, dan inspirasi yang tak ternilai. Semoga di tahun-tahun mendatang, lebih banyak umat Islam Indonesia yang berkesempatan merasakannya.

## Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white and yellow logo on the left that says "Umrah BERSAMAMU". On the right, there is a photograph of the Kaaba. Text on the banner includes a YouTube icon, the channel name "Umrah BersamaMu", the subtitle "Official Youtube Video", the tagline "Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu", and the website "www.umrahbersamamu.com". A red and orange button on the left says "Subscribe & Comment".

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!